



METODE PENELITIAN SOSIAL KUANTITATIF

DR. ULBER SILALAH, M.A.

05.05.2017

METODE PENELITIAN SOSIAL KUANTITATIF

No. Klass 001.42 SIL m
No. Induk 142400 Tgl 05.05.2017
~~Hadiah/Beli~~
Dari Retika Aditama

METODE PENELITIAN SOSIAL KUANTITATIF

Dr. Ulber Silalahi, M.A.

(Dosen FISIP Universitas Parahyangan Bandung)



001. 42

SIL

m

142409 - R/FISIP

05.05. 2017



RF.SPO.79.04.2015

Dr. Ulber Silalahi, M.A.

Metode Penelitian Sosial Kuantitatif

Editor: Nurul Falah Atif
Desain Sampul: Hendra Kurniawan
Setting & Lay Out Isi: Sofian Ferdianto

Diterbitkan & dicetak oleh PT Refika Aditama
Jl. Mengger Girang No. 98, Bandung 40254
Telp. (022) 5205985, Fax. (022) 5205984
Email: refika_aditama@yahoo.co.id
Facebook Fanpage: Refika Aditama

Anggota IKAPI

Cetakan Keempat (Edisi Revisi) Oktober 2015

ISBN 978-602 -7948-78-5

©2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
TANPA IZIN TERTULIS dari penerbit.

PRAKATA PENULIS

Ide untuk menulis dan kemudian merevisi buku ini berkembang dari pengalaman sebagai pengajar metode penelitian, khususnya metode kuantitatif untuk penelitian sosial dan diskusi dengan rekan-rekan satu profesi. Maksud dari buku metodologi penelitian sosial kuantitatif ini adalah membahas berbagai tipe rancangan dan metode penelitian yang secara umum digunakan, proses mendasar melalui mana studi-studi peneliti diadakan, hingga peneliti menginterpretasi hasil dan melaporkan. Buku ini menekankan metode ilmiah (*scientific method*) untuk melakukan satu penelitian. Itu mencakup seluruh tahapan-tahapan penelitian terutama berbagai metode pengumpulan data, dan analisis data untuk penelitian kuantitatif.

Buku ini perlu untuk pelajar/mahasiswa dan instruktur atau siapa pun yang ingin melakukan satu *treatment* komprehensif tentang metode, strategi dan teknik penelitian tetapi dengan perhatian khusus untuk pendekatan kuantitatif. Buku ini juga ideal untuk pembaca dengan pengetahuan penelitian minimal hingga pembaca dengan pengetahuan *intermediate* yang memerlukan satu *quick refresher* berdasarkan aspek-aspek tertentu dari rancangan penelitian dan metodologi. Untuk pembaca dengan *advanced knowledge* tentang rancangan dan metodologi penelitian, buku ini dapat digunakan sebagai satu *concise summary of basic research techniques and principles*, atau sebagai suatu *adjunct to a more advanced research methodology and design textbook*.

Akhirnya, buku ini juga penting bagi praktisi yang membutuhkan data empirik dalam membuat keputusan. Dengan pengetahuan metodologi penelitian, praktisi pengguna data empirik hasil penelitian dapat mengevaluasi kualitas data empirik yang akan mereka gunakan. Sebagai praktisi, Anda akan mampu mengevaluasi kelayakan dari satu rancangan penelitian (*research design*) atau kesimpulan yang diturunkan dari satu situs penelitian tertentu akan menjadi semakin meningkat lebih penting sebagai penelitian menjadi lebih dapat diterima untuk bukan ilmuwan (*nonscientists*). Buku ini akan meningkatkan kemampuan Anda untuk secara efisien dan secara efektif menyelami isi dan memahami hasil dari satu studi penelitian.

Bahkan untuk pembaca yang tidak mengadakan penelitian pun, buku ini akan menjadi satu tambahan yang bernilai untuk *bookcase* Anda sebab itu akan membantu Anda untuk menjadi pelanggan terdidik tentang penelitian.

Buku ini dibagi menjadi dua belas bab ditambah dengan Daftar Pustaka. *Bab pertama* menawarkan pemahaman awal tentang metode/metodologi penelitian sosial pada umumnya, khususnya metode/metodologi penelitian sosial kuantitatif. Gambaran umum yang dijelaskan dalam bab pendahuluan itu ialah tentang apa, mengapa dan kapan, serta bagaimana metode penelitian kuantitatif.

Bab dua berkenaan dengan masalah penelitian. Secara spesifik dibahas tentang apa masalah penelitian, dari mana masalah ditemukan dan bagaimana merumuskan masalah dan pertanyaan penelitian termasuk berbagai tipe masalah dan rumusan masalah penelitian.

Bab Tiga menggambarkan garis-garis besar untuk rancangan penelitian kuantitatif. Bab ini menyajikan dua tipe rancangan utama penelitian serta berbagai tipe rancangan penelitian sosial kuantitatif dibahas dalam bab ini. Pembahasan meliputi dua rancangan penelitian menurut strategi penelitian menurut tujuan: deskripsi dan eksplanasi; dua rancangan penelitian menurut strategi penelitian: survei atau eksperimen; dua tipe rancangan menurut waktu: longitudinal dan cross-sectional; dua rancangan penelitian menurut pengumpulan data: kuesioner dan wawancara terstruktur; dua rancangan analisis data: deskriptif dan inferensial.

Bab Empat, Lima dan Enam menyajikan garis-garis besar untuk membangun kerangka teoretik dan merumuskan hipotesis. Peran dan fungsi teori dalam rancangan kuantitatif dijelaskan dalam bab ini termasuk elemen-elemen dari teori sebagai bagian dari kerangka teoretis. Kemudian dijelaskan berbagai model teoretik, baik model korelasional maupun model kausal, baik model bivariat maupun model multivariat. Akhirnya, dijelaskan juga dalam bab enam bagaimana mengonstruksi satu teori kuantitatif dan tipe serta bagaimana merumuskan hipotesis.

Bab Tujuh melihat secara rinci bagaimana mengukur konstruk atau variabel. Dijelaskan tiga tahap dalam pengukuran (dalam arti luas) yaitu konseptualisasi (dan definisi konseptual), operasionalisasi variabel (dan definisi operasional) dan penskalaan (dan pemberian nilai respons berupa kategori atau angka).

Bab Delapan menyajikan secara garis besar tentang metode sampling atau penarikan sampel dari satu populasi. Tiga konsep penting yang dibahas ialah populasi, sampel dan teknik sampling. Akan dibahas probability sampling dan nonprobability sampling. Kemudian dibahas juga tentang ukuran sampel yang layak, keterwakilan sampel dan sampling error yang menentukan kualitas sampel.

Bab Sembilan memperkenalkan berbagai metode pengumpulan data untuk penelitian sosial kuantitatif. Akan dibahas tentang kuesioner dan wawancara survei atau wawancara kuantitatif atau wawancara terstruktur.

Bab Sepuluh memperkenalkan berbagai metode analisis data dengan statistik deskriptif. Dijelaskan tentang analisis statistik univariat, bivariat dan multivariat:

korelasi ganda, regresi ganda dan analisis jalur. Akan dibahas juga tentang analisis korelasional dan kausal. Pembahasan lebih diutamakan pada apa statistik uji yang digunakan, alasan mengapa dan kapan digunakan, bukan soal formula dan perhitungan karena hal itu dapat dilakukan dengan bantuan paket program statistik seperti SPSS, Lisrel dan Amos.

Bab Sebelas membahas tentang statistik uji (statistik inferensial) serta interpretasi dan pembahasan. Pembahasan statistik inferensial lebih dititikberatkan untuk uji korelasi dan hubungan kausal.

Bab Dua Belas membahas tentang bagaimana membuat dan menulis proposal penelitian kuantitatif serta laporan penelitian. Dalam pembuatan proposal dan laporan hasil penelitian, akan dibahas tentang bagian-bagian dari satu proposal laporan hasil penelitian, gaya pengutipan dan format penulisan.

Penulis

Ulber Silalahi



DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	v
DAFTAR ISI	ix
BAB 1	
Satu Pengantar untuk Metode Penelitian Sosial Kuantitatif:	
Apa, Kapan, Bagaimana.....	1
Pengantar.....	2
Apa Itu Penelitian dan Penelitian Sosial?	2
Mengapa Melakukan Penelitian Sosial?	5
Tujuan Penelitian	6
Motivasi Melakukan Penelitian	6
Metode Ilmiah dan Sikap Ilmiah dalam Penelitian Sosial.....	7
Metode Ilmiah dalam Penelitian Sosial	8
Tahap-tahap Metode Ilmiah.....	10
Karakteristik Penelitian yang Menggunakan Metode Ilmiah.....	12
Sikap Ilmiah dalam Penelitian Sosial.....	14
Apa Itu Metode dan Metodologi Penelitian?	14
Metode Penelitian	15
Metodologi Penelitian	16
Kaitan Metode Penelitian dan Metodologi Penelitian	18
Mengapa Belajar Metode/Metodologi Penelitian?.....	20
Apa Itu Metode Penelitian Sosial Kuantitatif	22
Kapan Menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif	25
Bagaimana Proses Penelitian Sosial Kuantitatif?.....	28
Pilih Masalah Penelitian dan Rumuskan	30
Tetapkan Desain Penelitian.....	31
Konstruk Teori dan Rumuskan Hipotesis.....	31
Kumpulkan Data	32
Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	33
Interpretasi Hasil dan Diskusikan.....	33
Buat Kesimpulan dan Saran	34
Laporkan Hasil	34

Telaah Literatur dalam Penelitian Sosial Kuantitatif	38
Kriteria Penelitian Sosial yang Baik	41
Catatan Akhir Bab 1	43

BAB 2

MASALAH PENELITIAN SOSIAL KUANTITATIF.....	49
Pengantar	50
Apakah Itu Masalah Penelitian?	50
Definisi dari Masalah Penelitian.....	51
Masalah sebagai Jantung Penelitian	53
Memilih Masalah Penelitian	55
Temukan Bidang Masalah.....	56
Tetapkan Topik yang Masuk Akal	56
Sumber Topik.....	57
Karakteristik dari Satu Topik yang Baik.....	59
Orisinalitas	60
Fisibilitas.....	60
Tetapkan Masalah.....	61
Sumber Masalah Penelitian.....	62
Praktik/Empiris	63
Teoretis/Literatur.....	63
Memilih Masalah yang Cocok	65
Masalah Harus Masalah Penelitian.....	65
Masalah Harus Sangat Menarik untuk Anda.....	66
Masalah Harus Signifikan	67
Masalah Harus Dapat Diteliti	68
Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	68
Rumusan Masalah yang Baik	70
Masalah Spesifik dan Sub-masalah	74
Merancang Pertanyaan Penelitian yang Baik	77
Kategorisasi Pertanyaan Penelitian.....	78
Tipe Masalah dan Pertanyaan Penelitian	81
Masalah dan Pertanyaan Deskriptif.....	81
Masalah dan Pertanyaan Perbedaan	82
Masalah dan Pertanyaan Hubungan	83
Masalah dan Pertanyaan Hubungan Asosiasi.....	83
Masalah dan Pertanyaan Hubungan Kausal.....	84

Masalah dan Pertanyaan Hubungan Kausal Bivariat	85
Masalah dan Pertanyaan Hubungan Multivariat.....	86
Masalah Penelitian dan Tujuan Penelitian	87
Catatan Akhir Bab 2	89
BAB 3	
RANCANGAN PENELITIAN SOSIAL KUANTITATIF	93
Pengantar.....	94
Apa Itu Rancangan Penelitian?.....	95
Arti Sempit dari Rancangan Penelitian	97
Arti Luas dari Rancangan Penelitian.....	97
Tipe Rancangan Penelitian Utama.....	99
Rancangan Kuantitatif	100
Rancangan Kualitatif	101
Memilih Rancangan Penelitian yang Sesuai.....	105
Mencocokkan Rancangan Penelitian dengan Asumsi-asumsi Filosofis ...	106
Mencocokkan Rancangan Penelitian dengan Masalah	108
Mencocokkan Rancangan Penelitian dengan Pengalaman Pribadi Peneliti	109
Tipe Rancangan Penelitian Sosial Kuantitatif	111
Rancangan Penelitian Menurut Tujuan Penelitian	113
Rancangan Deskripsi.....	114
Rancangan Penelitian Eksplanatori	118
Rancangan Korelasional.....	119
Rancangan Kausal.....	123
Rancangan Prediksi.....	125
Korelasi, Kausasi, Prediksi.....	126
Rancangan Perbedaan/Komparatif.....	127
Desain Penelitian Menurut Strategi Penelitian	128
Rancangan Survei	129
Survei Deskriptif.....	131
Survei Eksplanatori.....	132
Rancangan Eksperimental	134
Rancangan Penelitian Menurut Dimensi Waktu	139
Rancangan <i>Cross-Sectional</i>	140
Rancangan Longitudinal	141
Masalah Penelitian dan Pilihan Rancangan Penelitian Kuantitatif	143
Rancangan Penelitian Sosial Kuantitatif dan Pilihan Metode Pengumpulan Data	145

Letak Rancangan Penelitian dalam Proposal dan Laporan Penelitian Kuantitatif	147
Catatan Akhir Bab 3	148
 BAB 4	
KERANGKA TEORETIK: TEORI	155
Pengantar	156
Apa Itu Kerangka Teoretis	156
Definisi Kerangka Teoretik	157
Kerangka Teoretik vs Kerangka Konseptual.....	158
Kebutuhan Kerangka Teoretis.....	160
Kerangka Teoretik dan Telaah Literatur dalam Penelitian Kuantitatif	160
Apa Itu Teori?.....	162
Definisi Teori	162
Karakteristik dari Teori yang Baik.....	163
Peranan Kerangka Teoretik/Teori dalam Penelitian Sosial Kuantitatif	164
Kaitan antara Teori dan Masalah Penelitian.....	164
Kaitan antara Teori dan Fakta.....	169
Penempatan dan Penerapan Kerangka Teori dan Telaah Literatur dalam Penelitian Kuantitatif.....	172
Bagian-Bagian dari Teori.....	174
Konsep	174
Tipe Konsep	177
Konsep Level Abstrak	177
Konsep Level Konkret	178
Bagian Konsep: Simbol dan Definisi.....	179
Variabel	180
Nilai Variabel: Angka dan Kategori.....	181
Jenis-jenis Variabel.....	184
Variabel Dependen	184
Variabel Independen	186
Variabel Intervening.....	186
Variabel Moderating.....	187
Variabel Kontrol	189
Proposisi.....	190
Tipe Proposisi	191
Bentuk Rumusan Proposisi.....	193
Penjelasan dan Prediksi.....	194
Catatan Akhir Bab 4	197

BAB 5

KERANGKA TEORETIK: MODEL TEORETIK	201
Pengantar	202
Apa Itu Model Teoretik?.....	203
Tipe Model Teoretik.....	204
Model Matematik.....	205
Model Gambar.....	206
Model Deskriptif.....	207
Model Eksplanatif.....	207
Keberadaan Hubungan dalam Model Teoretik Eksplanatif	207
Model Teoretik Berdasarkan Jumlah Variabel	210
Model Hubungan Bivariabel	210
Model Hubungan Multivariabel.....	211
Hubungan antara Satu Variabel Independen dengan Satu Variabel Dependen dengan Satu Variabel Mediator	211
Hubungan antara Satu Variabel Independen dengan Satu Variabel Dependen dengan Satu Variabel Moderator	211
Hubungan Beberapa Variabel Independen dengan Satu Variabel Dependen: Struktur Konvergen.....	213
Hubungan Satu Variabel Independen dengan Beberapa Variabel Dependen: Struktur Divergen	214
Hubungan Beberapa Variabel Independen dengan Beberapa Variabel Dependen: Model Kanonikal.....	215
Model Hubungan Struktural: Diagram Jalur.....	215
Model Teoretik Berdasarkan Sifat Hubungan.....	217
Model Hubungan Asosiasional	218
Model Hubungan Kausal	220
Menentukan Kausalitas/Kausasi	222
Korelasi.....	224
Urutan Waktu.....	224
Bukan Hubungan Palsu	225
Asosiasional dan Kausal vs Simetris dan Asimetris.....	228
Hubungan Kausal Resiprokal	231
Model Hubungan Prediktif.....	232
Tipe Model Teoretik Berdasarkan Arah Hubungan.....	233
Model Hubungan Positif	233
Model Hubungan Negatif	234

Model Teoretik Berdasarkan Arus Hubungan	235
Model Hubungan Unidireksional.....	235
Model Hubungan Bidireksional	235
Model Teoretik Berdasarkan Bentuk Hubungan	236
Model Hubungan Linier.....	236
Model Hubungan Kurvilinear/Fak-linear.....	238
Catatan Akhir Bab 5	241

BAB 6

KERANGKA TEORETIK: KONSTRUKSI TEORI DAN RUMUSAN

HIPOTESIS	243
Pengantar	244
Mengonstruksi Teori	245
Klasifikasi Teori	246
Aspek Teori.....	246
Level Analisis Teori.....	247
Fokus/Domain/Lingkup dari Teori.....	248
Level Deskripsi.....	248
Gaya Mengonstruksi Teori	250
Theory Building	250
Theory Testing	251
Mengonstruksi Teori Deduktif.....	253
Tahap Mengonstruksi Teori.....	254
Mengonstruksi Teori.....	255
Menggunakan Teori yang Ada.....	256
Mengonstruksi Teori melalui <i>Deductive Theorizing</i>	259
Dari Teori dan Model Teoretik ke Hipotesis	264
Apa itu Hipotesis.....	265
Hubungan antara Teori dan Hipotesis.....	266
Tipe-Tipe Hipotesis.....	272
Menurut Tujuan	272
Hipotesis Deskriptif.....	272
Hipotesis Asosiasional	274
Hipotesis Kausal.....	274
Hipotesis Perbedaan	274
Menurut Jumlah Variabel	275
Menurut Arah.....	275
Menurut Format Pernyataan.....	276
Menurut Bentuk Penulisan	277

Menurut Bentuk Hubungan.....	277
Menurut Rumusan Formal dari Hipotesis.....	278
Hipotesis Penelitian	278
Hipotesis Alternatif	278
Hipotesis Nol.....	279
Hipotesis Statistik	281
Merumuskan Hipotesis yang Baik.....	282
Contoh Judul, Model Teoretik dan Hipotesis	284
Contoh-contoh Rumusan Hipotesis	287
Catatan Akhir Bab 6	289

BAB 7

PENGUKURAN: MEMBUAT KONSEP ABSTRAK JADI TERUKUR	293
Pengantar	294
Apa Itu Pengukuran?.....	295
Definisi Pengukuran.....	295
Pentingnya Pengukuran dalam Penelitian	297
Proses Pengukuran.....	299
Tahap Konseptualisasi.....	300
Konseptualisasi.....	301
Definisi Konseptual	303
Tahap Operasionalisasi.....	306
Operasionalisasi.....	306
Definisi Operasional	311
Teknik Operasionalisasi	316
Operasionalisasi Unidimensional	316
Operasionalisasi Multidimensional.....	317
Strategi Menentukan Indikator-indikator	320
Strategi Rasional: Telaah Literatur.....	321
Strategi Empirik: Telaah Praktik.....	325
Contoh Mengukur <i>Job Satisfaction</i> Berdasarkan Telaah Literatur	326
Tahap Penskalaan: Pemberian Nilai Respons	327
Skala Ukuran.....	330
Skala Nominal	331
Skala Ukuran Ordinal	334
Skala Ukuran Interval.....	338
Skala Ukuran Rasio.....	340

Tipe Ukuran Lain	345
Ukuran <i>Discrete vs Continuous</i>	345
Ukuran <i>Nonmetric vs Metric</i>	346
Dampak dari Skala Ukuran	346
Penskalaan	347
Skala Likert.....	348
Skala Perbedaan Semantik.....	351
Skala Diferensial	352
Skala Bogardus.....	353
Skala Guttman	354
Skala dan Indeks	356
Catatan Akhir Bab 7	361
 BAB 8	
POPULASI DAN SAMPLING: MEMILIH SUBJEK PENELITIAN.....	365
Pengantar	366
Subjek Penelitian	366
Subjek sebagai Unit Analisis	368
Subjek sebagai Unit Observasi.....	369
Menentukan Unit Analisis dan Unit Observasi	370
Populasi	372
Definisi Populasi	372
Tipe Populasi	373
Sampel	374
Definisi Sampel.....	374
Sampel sebagai Parameter Populasi	377
Sampling	378
Alasan Menggunakan Sampel	379
Sampling Unit dan Sampling Frame.....	380
Sampling Unit.....	380
Sampling Frame	380
Ukuran Sampel	381
Pertimbangan Menentukan Sampel	382
Menentukan Ukuran Sampel	387
Rancangan Sampling.....	391
Sampling Probabilitas	392
Sampling Acak Sederhana.....	396
Sampling Acak Sistematis	399

Sampling Acak Distratifikasi.....	400
Sampling Distratifikasi Proporsional.....	403
Sampling Distratifikasi Disproporsional	403
Sampling Acak Kluster	404
Sampling Nonprobabilitas	410
Sampling Konveniensi.....	411
Sampling Purposif	412
Sampling Kuota.....	412
Sampling Bola Salju	413
Catatan Akhir Bab 8	415
BAB 9	
PENGUMPULAN DATA.....	419
Pengantar	420
Apa Itu Pengumpulan Data?	420
Tipe Data	422
Jenis Data.....	423
Opini, Sikap, Motif.....	423
Keyakinan dan Persepsi	424
Perilaku.....	424
Fakta, Atribut, Karakteristik	424
Pengetahuan	425
Bentuk Data	425
Data Kuantitatif.....	425
Data Kualitatif	427
Ukuran Data	430
Ukuran Nominal.....	430
Ukuran Ordinal.....	431
Ukuran Interval	431
Ukuran Rasio	431
Sumber Data	432
Data Primer.....	433
Data Sekunder	433
Metode Pengumpulan Data	435
Rancangan Eksperimen.....	436
Rancangan Survei	438
Survei Kuesioner.....	441
Perancangan Instrumen.....	441
Format Instrumen: Pertanyaan dan Jawaban dalam Item Kuesioner.....	444

Format Pertanyaan dan Jawaban Tertutup: Respons Kategorikal dan Urutan.....	445
Format Kuesioner untuk Skala Nominal: Opsi Respons Kategorikal.....	447
Format Kuesioner untuk Skala Ordinal: Skala Respons Urutan ...	448
Format Pertanyaan dan Jawaban Terbuka: Jawaban Numerik	453
Format Pertanyaan dan Jawaban Semi Terbuka-Tertutup.....	455
Format Pertanyaan Kontingensi	456
Isi Kuesioner sebagai Instrumen Pengumpulan Data dan Contoh	457
Kualitas Ukuran dan Estimasi Statistik: Reliabilitas dan Validitas Instrumen Penelitian	460
Reliabilitas Ukuran.....	461
Definisi Reliabilitas	461
Metode Uji Reliabilitas	464
Uji Stabilitas Reliabilitas/Konsistensi Eksternal: <i>The Test-retest Correlation Method</i>	465
Uji Stabilitas Reliabilitas: <i>Alternative-Form/Multiple-Form/Parallel-Form Correlation Method</i>	466
Uji Konsistensi Reliabilitas/Konsistensi Internal: <i>Split-Half Correlation Methods</i>	467
Uji Konsistensi Reliabilitas/Konsistensi Internal: <i>Interitem/Interrater Consistency Method</i>	470
Validitas Ukuran	471
Definisi Validitas.....	472
Tipe Validitas	474
Validitas Konten	474
Validitas Konstruk.....	475
Validitas Kriteria	476
Faktor yang Menentukan Validitas.....	476
Uji Validitas	477
Meningkatkan Reliabilitas dan Validitas.....	479
Melaksanakan Pengumpulan Data dengan Kuesioner	481
<i>Self-administered Questionnaire</i>	481
Alternatif Metode Pengumpulan Data: <i>Technology-based</i>	484
Wawancara Survei.....	485
Tipe Wawancara.....	488
Struktur Wawancara	488
Wawancara Terstruktur	488
Wawancara Takterstruktur.....	488

Pelaksanaan Wawancara.....	489
Wawancara Tatap Muka	489
Wawancara Berbasis Teknologi.....	489
Mengadakan Wawancara	490
Menentukan Kualitas Data Wawancara.....	491
Kualitas Pewawancara	491
Kualitas yang Diwawancara.....	492
Sifat dan Manfaat Masalah.....	493
Lingkungan Wawancara	493
Mengurangi Bias	493
Memilih Metode Pengumpulan Data yang Cocok untuk Penelitian.....	494
Catatan Akhir Bab 9	495

BAB 10

ANALISIS DATA KUANTITATIF..... 499

Pendahuluan.....	500
Pemrosesan Data	501
Penyuntingan	501
Kelengkapan	502
Akurasi.....	502
Konsistensi	502
Keseragaman.....	502
Relevansi.....	503
Masalah <i>Missing Data</i> dan Cara Menangani	503
Data Coding.....	505
Prosedur Coding	507
Aturan Coding	507
Waktu Coding	508
<i>Pre-coded</i>	508
<i>Past-coded</i>	509
Kerangka Coding	510
Coding Berdasarkan Tipe Data.....	510
Coding Berdasarkan Tipe Pertanyaan	514
Coding berdasarkan Arah Pertanyaan.....	515
Codebook	517
Code Sheet.....	518
Tabulasi	520

Analisis Data Kuantitatif dan Metode Statistik.....	521
Periksa Kode dan Bersihkan.....	525
Pilih Teknik Analisis Statistik yang Diperlukan.....	526
Pertanyaan Penelitian dan Tujuan Analisis dan Pilihan Statistik Uji....	529
Metode Analisis Deskriptif dan Statistik Deskriptif.....	530
Metode Analisis Hubungan dan Statistik Hubungan.....	531
Metode Analisis Inferensial dan Statistik Inferensial.....	531
Skala Ukuran dan Pilihan Statistik Uji.....	534
Jumlah Variabel dan Pilihan Statistik Uji.....	535
Analisis Univariabel: Mendeskripsikan Karakteristik Satu Variabel dengan Statistik Deskriptif.....	536
Analisis Bivariabel: Menganalisis Perbedaan dan Hubungan Antara Variabel.....	539
Menganalisis Perbedaan antara Dua kelompok dan Statistik Uji Beda.....	539
Uji Beda antara Kelompok Sampel Independen.....	541
Uji Beda antara Kelompok Sampel Dependen.....	541
Menganalisis Kekuatan Hubungan antara Variabel dan Pilihan Statistik Uji.....	541
Mengukur Kekuatan Hubungan Asosiasional dan Statistik Korelasional Sederhana.....	544
Data Nominal/Kategori dan Statistik Uji.....	545
Data Ordinal/Urutan dan Statistik Uji.....	545
Data Interval/Rasio dan Statistik Uji.....	546
Data Mixed dan Statistik Uji.....	546
Mengukur Kekuatan Hubungan Kausal dengan Korelasi Sederhana...	547
Mengukur Kekuatan Hubungan Bivariat Kurvilinear.....	548
Mengukur Kekuatan Prediksi Hubungan Bivariat dengan Regresi Sederhana.....	549
Analisis Multivariabel: Mengukur Kekuatan Hubungan Multivariabel dan Pilihan Statistik Uji.....	553
Klasifikasi Teknik Multivariat.....	554
Pengaruh Skala Pengukuran.....	558
Mengukur Kekuatan Hubungan Multivariat dengan Korelasi Ganda.....	560
Mengukur Kekuatan Prediksi Hubungan Multivariat dengan Regresi Ganda.....	561
Mengukur dan Menjelaskan Hubungan Multivariat dengan Analisis Kanonikal.....	563

Menjelaskan Hubungan Multivariat dengan Analisis Jalur	565
Menjelaskan Hubungan Multivariat dengan Analisis <i>Structural Equation Model</i>	568
Catatan Akhir Bab 10	571

BAB 11

HASIL UJI HIPOTESIS, PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN **577**

Pendahuluan.....	578
Hasil	578
Hasil Analisis Deskriptif	578
Hasil Analisis Korelasional: Uji Hipotesis Hubungan Bivariabel.....	579
Tetapkan Hipotesis Alternatif dan Hipotesis Nol.....	579
Tetapkan Statistik Uji	580
Kalkulasi Nilai dari Statistik Uji untuk Tentukan Kekuatan Hubungan/ Tingkat Perbedaan	581
Keberadaan dan Kekuatan Hubungan	581
Arah Hubungan	584
Kalkulasi Nilai dari Statistik untuk Tentukan Tingkat Signifikansi Kekuatan Hubungan/Tingkat Perbedaan.....	585
Lakukan Uji Signifikansi	585
Tetapkan Tingkat Probabilitas.....	586
Tetapkan Uji Satu-Sisi atau Uji Dua Sisi	586
Uji Satu-Sisi	587
Uji Dua-Sisi	589
Tetapkan Derajat Bebas.....	590
Gambarkan Kesimpulan: Menentukan Koefisien Korelasi dan Level Signifikansi untuk Tolak atau Terima H_0	590
Gambarkan Kesimpulan: Menentukan Koefisien Determinasi	593
Menyajikan Hasil Analisis Hubungan Multivariat: Uji Hipotesis Regresi.....	594
Pembahasan	595
Kesimpulan	599
Catatan Akhir Bab 11	600

BAB 12

MENULIS PROPOSAL DAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

KUANTITATIF	601
Pengantar	602
Menulis Proposal Penelitian.....	602

Bagian Awal	605
Judul	606
Halaman Persetujuan	607
Kata Pengantar dan Ucapan Terima Kasih	607
Daftar Isi	607
Daftar Tabel/Bagan/Gambar	608
Bagian Utama	608
Bab Pendahuluan	608
Latar belakang Penelitian/Masalah	609
Rumusan Masalah	611
Maksud/Tujuan	612
Kegunaan/Manfaat	614
Bab Kerangka Teoretik dan Hipotesis	616
Kerangka Teoretik	616
Hipotesis	617
Bab Metode	617
Rancangan Pengujian	618
Variabel dan Pengukuran	618
Populasi dan Penarikan Sampel	619
Pengumpulan Data	619
Analisis Data	619
Bagian Akhir	620
Evaluasi Proposal Penelitian Kuantitatif	620
Menulis Satu Laporan Penelitian	620
Alasan Menulis Laporan	620
Hal yang Harus Dipertimbangkan	622
Siapa Target Pembaca	622
Akademisi	623
Praktisi	624
Sponsor	624
Masyarakat Umum	625
Apa Tujuan yang Diharapkan	625
Apa Medium yang Digunakan	625
Apa Gaya Penulisan	625
Bagaimana Isi Diorganisasi	626
Proses Penulisan	626
Bagian Integral dari Satu Laporan Penelitian Kuantitatif	627
Bagian Awal	628

Halaman.Surat Pernyataan.....	628
Abstrak.....	628
Bagian Utama	630
Hasil/Temuan.....	631
Interpretasi/Pembahasan	632
Kesimpulan, Rekomendasi dan Implikasi.....	632
Bagian Akhir	633
Kepustakaan.....	633
Lampiran.....	634
Skedul Waktu.....	634
Anggaran	635
Bahan, Aturan Umum, Gaya Sitasi dan Format Penulisan	635
Bahan.....	636
Aturan Umum Penulisan.....	636
Gaya Sitasi	637
Format Penulisan.....	643
Halaman Judul.....	644
Judul	644
Nama Peneliti dan Afiliasi.....	644
Halaman Persetujuan.....	644
Kata Pengantar dan Ucapan Terima Kasih.....	644
Surat Pernyataan	645
Abstrak.....	645
Daftar Isi	646
Pendahuluan.....	648
Telaah Pustaka, Kerangka Teoretik, Hipotesis.....	649
Metode/Metodologi	649
Hasil	649
Pembahasan.....	649
Kesimpulan, Rekomendasi dan Implikasi.....	650
Skedul Waktu.....	650
Referensi/Pustaka/Bibliografi	652
Lampiran.....	654
Catatan Akhir Bab 12	654
KEPUSTAKAAN	657

Bab 1

SATU PENGANTAR UNTUK METODE PENELITIAN SOSIAL KUANTITATIF: APA, KAPAN, BAGAIMANA

Tujuan Pembelajaran

Dalam bab ini akan dijelaskan apa itu metode penelitian sosial kuantitatif, kapan digunakan metode penelitian sosial kuantitatif, dan bagaimana proses penelitian sosial kuantitatif.

Kompetensi yang Diharapkan

Setelah mempelajari bab ini, Anda diharapkan memiliki kemampuan untuk:

- Mendefinisikan penelitian, penelitian sosial, penelitian sosial kuantitatif dan metode penelitian sosial kuantitatif.
- Menjelaskan hakikat metode dan metodologi penelitian sosial kuantitatif.
- Menjelaskan bagaimana proses penelitian sosial kuantitatif dilaksanakan.

PENGANTAR

Para profesional dan ilmuwan sosial yang bekerja di universitas dan pusat-pusat penelitian bahkan dosen dan mahasiswa (mahasiswa S-1 menyusun skripsi, mahasiswa S-2 menyusun tesis, dan mahasiswa S-3 menyusun disertasi) melakukan penelitian. Para profesional wartawan surat kabar dan televisi, rumah sakit, badan pelayanan sosial, partai politik, manajer dan badan bisnis, lembaga penelitian pasar, departemen personalia, dan lembaga swadaya masyarakat melakukan penelitian sebagai bagian dari pekerjaannya. Pemerintah, administrator publik, manajer publik, organisator publik, badan-badan dan agensi-agensi publik dan birokrat publik profesional juga melakukan penelitian administrasi publik atau setidaknya menilai hasil penelitian pihak lain yang akan digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan kebijakan publik. Dalam hal para pengambil keputusan, mereka sangat banyak menggantungkan diri pada informasi sebagai bagian kerjanya yang rutin. Mereka memerlukan sejumlah informasi yang lebih banyak, lebih akurat, dan lebih andal yang akan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Informasi yang lebih banyak, lebih akurat dan lebih andal didapat dengan menggunakan metode penelitian.

Jadi, *research methodology* (metodologi penelitian) atau *science of research methods* (ilmu metode penelitian) sangat dibutuhkan oleh setiap profesional dunia praktik dan profesional dunia akademik. Pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan oleh setiap profesional praktik untuk mendukung pekerjaannya ialah pengetahuan dan keterampilan metode penelitian. Sementara ilmu yang dipelajari oleh semua mahasiswa, baik S1, S2 maupun S3, untuk mendukung keilmuannya ialah ilmu metode (metodologi) penelitian. Jika dia adalah mahasiswa ilmu sosial, maka dia mempelajari metodologi penelitian sosial; dan jika dia fokus pada pengukuran kuantitatif maka dia mempelajari MPSKt.

Untuk paham tentang MPSKt, maka ada tiga konsep pokok yang perlu mendapat perhatian yaitu penelitian, metode penelitian, metode penelitian kuantitatif. Kemudian, hakikat dari MPSKt dapat dijelaskan dari apa, mengapa atau kapan digunakan dan bagaimana prosesnya. Dalam bab ini akan dibahas secara tuntas tentang hakikat dari metode/metodologi penelitian sosial kuantitatif (MPSKt).

APA ITU PENELITIAN DAN PENELITIAN SOSIAL?

Apa itu penelitian? Kata penelitian atau "*research*" (bahasa Inggris) berasal dari kata "*reserare*" (bahasa Latin) yang berarti mengungkapkan. Secara etimologis kata "*research*" (Inggris) berasal dari dua suku kata (syllables), "*re*" dan "*search*." *Re* satu prefik yang bermakna melakukan kembali dan *search* adalah satu kata

yang bermakna menjelaskan secara terbuka dan secara berhati-hati, menguji dan mencoba, atau memeriksa. Secara bersama *re* dan *search* membentuk satu kata benda "*research*" yang menggambarkan satu studi dan investigasi yang berhati-hati dan sistematis dalam beberapa lapangan pengetahuan, berusaha untuk menggali fakta.

Makna yang terkandung dalam kata "*research*" jauh lebih luas seperti tampak dari definisi penelitian¹. Walaupun penelitian merupakan sentral untuk penyelidikan dan pencarian solusi atau pemberian jawaban atas masalah-masalah sosial dan kegiatan akademik, tetapi belum ada konsensus dalam literatur tentang bagaimana penelitian harus didefinisikan. Penelitian telah didefinisikan dalam berbagai cara oleh para metodologist dalam disiplin akademik. Penelitian didefinisikan secara berbeda untuk orang yang berbeda. Leedy mengatakan "*Research is a procedure by which we attempt to find systematically, and with the support of demonstrable fact, the answer to a question or the resolution of a problem*"². Menurut Sekaran, "*Research can be described as systematic and organized effort to investigate a specific problem that needs a solution*"³. Burn mengatakan, "*Research is a systematic investigation to find answers to a problem*"⁴. Dan Kotari mengatakan, "*the search for knowledge through objective and systematic method of finding solution to a problem is research. The systematic approach concerning generalisation and the formulation of a theory is also research*"⁵.

Ahli lain mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses yang terdiri dari berbagai tahap-tahap kegiatan. Clifford Woody, mengatakan,

research comprises defining and redefining problems, formulating hypothesis or suggested solutions; collecting, organising and evaluating data; making deductions and reaching conclusions; and at last carefully testing the conclusions to determine whether they fit the formulating hypothesis⁶.

Sedangkan Kotari mengatakan,

As such the term 'research' refers to the systematic method consisting of enunciating the problem, formulating a hypothesis, collecting the facts or data, analysing the facts and reaching certain conclusions either in the form of solutions(s) towards the concerned problem or in certain generalisations for some theoretical formulation⁷.

Dalam buku ini penelitian didefinisikan sebagai satu proses penyelidikan atas suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah untuk menemukan solusi atas masalah atau jawaban pertanyaan penelitian dan menambah pengetahuan baru yang dapat diaplikasikan. Dari definisi penelitian yang ditawarkan ada beberapa kesamaan karakteristik⁸.

- 1) Penelitian merupakan proses penyelidikan atas suatu masalah. Penelitian harus membicarakan satu masalah atau isu spesifik, kadang-kadang menunjuk sebagai masalah penelitian (*research problem*), dalam rangka menetapkan satu tujuan yang dapat dijelaskan untuk kegiatan penelitian. Penelitian menyediakan suatu peluang untuk mengenali dan memilih satu masalah penelitian dan menyelidikinya secara bebas. Satu proyek penelitian menerapkan teori untuk, dan/atau analisis, satu masalah nyata, atau menjelajah dan menganalisis isu-isu umum.
- 2) Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Penyelidikan harus saksama dan setepat-tepatnya pada semua tahap-tahap dari proses penelitian sebagai prosedur terstandar yang paralel dengan tahap-tahap dalam metode ilmiah. Penelitian menggunakan prosedur ilmiah terstandar sehingga dapat dikomunikasikan dan diulangi. Prosedur ilmiah terstandar berarti itu adalah satu seri tahap-tahap yang dirancang dan diikuti, dengan tujuan menemukan jawaban untuk isu atau masalah yang menjadi perhatian peneliti. Tahap-tahap diikuti secara logis dalam aturan. Tahap-tahap tersebut adalah identifikasi masalah yang dipelajari, melakukan telaah literatur untuk memahami bagaimana hal itu dipahami dan didekati, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan dan generalisasi. Karena itu penyelidik lain dapat mengulangi prosedur tersebut untuk memeriksa data atau informasi baru dalam kaitannya dengan kesahihan dan reliabilitasnya. Penelitian harus diorganisasikan agar penelitian Anda dilakukan dalam satu cara yang efisien dan membuat penggunaan terbaik peluang dan sumber-sumber tersedia. Jika penelitian Anda untuk menyediakan satu rute yang padu dan logis untuk satu hasil akhir yang andal, penelitian harus secara sistematis dilakukan dengan menggunakan metode yang sesuai untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Penelitian juga membantu Anda menerapkan prosedur-prosedur penelitian secara teratur untuk menjelaskan masalah dan kontribusi pada pemahaman Anda yang lebih besar tentang masalah atau menghasilkan solusi.
- 3) Penelitian dilakukan untuk menemukan solusi atas masalah atau jawaban atas pertanyaan penelitian dan untuk menambah pengetahuan. Jika tidak untuk menemukan solusi atas masalah jawaban dan atau jawaban atas pertanyaan penelitian; dan jika bukan untuk mengembangkan pengetahuan atau kombinasi keduanya maka pelaksanaan penelitian tidak bermakna.
- 4) Penelitian meliputi kegiatan penetapan dan perumusan masalah, formulasi hipotesis, pengumpulan data atau fakta, penganalisisan fakta atau data dan membuat kesimpulan (dalam bentuk solusi atau jawaban) terhadap masalah untuk menentukan apakah sesuai dengan formulasi teoretik atau hipotesis yang diformulasi.

Sementara itu fokus dan lokus masalah yang diselidiki oleh setiap disiplin ilmu akan berbeda-beda. Adapun fokus dan lokus masalah yang diselidiki oleh disiplin ilmu sosial adalah masalah-masalah sosial. Istilah sosial menunjuk pada hubungan-hubungan antara dan di antara orang-orang, kelompok-kelompok (seperti keluarga), institusi (sekolah, komunitas, organisasi, dsb.), dan lingkungan yang lebih besar, dsb.). Melakukan penelitian sosial membantu Anda menjawab pertanyaan tentang berbagai aspek dari fenomena sosial dan masyarakat dan kemudian dapat membantu Anda memahami fenomena sosial dan masyarakat⁹. Jika Anda adalah ilmuwan sosial (*social scientist*) maka Anda akan mencari pengetahuan tentang kehidupan sosial dan memecahkan masalah-masalah sosial. Salah satu cara yang dapat Anda lakukan ialah melalui penelitian sosial (*social research*). Jika penelitian adalah aplikasi sistematis dari metode ilmiah untuk mempelajari masalah-masalah¹⁰ maka penelitian sosial adalah aplikasi sistematis dari metode ilmiah untuk menyelidiki masalah-masalah sosial. Lengkapnya, penelitian sosial ialah satu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan metodik atas suatu masalah sosial untuk menemukan solusi atas masalah sosial tersebut dan menambah khazanah pengetahuan sosial.

Penelitian sosial merupakan satu tipe penelitian tentang masalah sosial yang dilakukan oleh ilmuwan sosial dengan menggunakan metode ilmiah sosial untuk memberi solusi dan menambah khazanah pemahaman dan pengetahuan atas masalah sosial, gejala sosial atau praktik-praktik sosial tertentu yang diselidiki. Satu gejala sosial atau hubungan antara dua atau lebih gejala sosial dijadikan sebagai topik untuk penelitian sosial. Topik yang berhubungan dengan gejala sosial bisa menyangkut individu (misal, kepuasan kerja), kelompok (misal, kepemimpinan), masyarakat (misal, struktur sosial), institusi (misal, iklim organisasi), dan juga lingkungan yang lebih luas seperti negara (misal, pertumbuhan ekonomi nasional). Jadi, penelitian tentang satu gejala sosial atau hubungan antara dua atau lebih gejala sosial dinamakan sebagai penelitian sosial. Sedangkan metode penelitian sosial adalah aplikasi sistematis dari metode ilmiah untuk mempelajari masalah-masalah sosial¹¹.

MENGAPA MELAKUKAN PENELITIAN SOSIAL?

Penelitian sangat relevan dalam memahami kehidupan sosial secara umum, dan terhadap berbagai keputusan yang diambil setiap hari untuk kepentingan dan hidup manusia. Melalui penelitian ilmu sosial dihasilkan banyak informasi berharga dan pemahaman kita atas gejala sosial berkembang. Meskipun informasi yang dihasilkan melalui penelitian ilmu sosial tidak menjamin hasil yang sempurna atau menawarkan kebenaran absolut, namun jika kita membandingkan langsung dengan